

Pelatihan Penggunaan AI untuk Siswa SMK Satria Budi 2 Perdagangan

**Masri Wahyuni¹, Laina Tussifah², Karyawaty Gultom³, Joko Eriyanto⁴, Basyit
Mubarroq Rambe⁵, Hanafi Asnan⁶**

^{1,2,3,4,5,6} Akademi Manajemen Informatika dan Komputer Polibisnis, Indonesia

Received : 7 Juli 2026, Revised : 14 Juli 2026, Published : 22 Juli 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Masri Wahyuni

E-mail: masriwahyuni997@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi AI (Artificial Intelligence) yang sangat cepat dalam beberapa tahun terakhir telah mengubah paradigma belajar murid, murid sekolah pada dulunya harus menelusuri beberapa bahan bacaan seperti buku, majalah, jurnal dan sebagainya untuk mencari referensi tambahan dalam proses belajar. Namun, hanya dengan beberapa baris perintah yang di berikan kepada penyedia layanan AI, seluruh proses tersebut dapat di selesaikan hanya dalam hitungan detik. Memang, teknologi ini cukup membantu untuk murid sekolah, namun, penggunaan teknologi AI tanpa dibarengi dengan pemahaman yang memadai tentang bagaimana menggunakan AI dengan benar dapat menimbulkan beberapa masalah, seperti menurunnya daya ingat murid terhadap materi pembelajaran, kesalahan dan bias informasi yang dihasilkan oleh AI, serta masalah integritas akademik dari murid murid sekolah yang menggunakan AI dalam menyelesaikan tugas sekolah. Oleh karena itu dibutuhkan sebuah kegiatan untuk memberikan pengetahuan tambahan kepada murid murid sekolah bagaimana menggunakan teknologi AI dengan benar. Metode kegiatan dilakukan dengan seminar dan praktek langsung. Tujuan kegiatan adalah untuk memberikan pemahaman kepada murid SMK Satria Budi 2 Perdagangan cara menggunakan AI dengan benar dalam proses pembelajaran. Dari hasil kegiatan ini, pemahaman serta performa murid SMK Satria Budi 2 Perdagangan tentang penggunaan AI dengan benar meningkat sebesar 80 %.

Kata kunci - artificial intelligence, pendidikan, murid sekolah, materi pembelajaran

Abstract

The rapid development of Artificial Intelligence (AI) technology in recent years has shifted the learning paradigm of students. Previously, students had to explore various reading materials, such as books, magazines, and journals, to seek additional references for their learning process. Currently, with just a few prompts provided to AI service providers, this entire process can be completed in mere seconds. While this technology is undeniably helpful for students, its use without an adequate understanding of how to utilize it properly can lead to several issues, such as a decline in students' memory retention of learning materials, the risks of AI-generated misinformation and biases, and concerns regarding academic integrity. Therefore, an activity aimed at providing students with the knowledge of how to use AI technology ethically and correctly is necessary. This activity employed a seminar and hands-on practice method. The objective of this activity was to provide students of SMK Satria Budi 2 Perdagangan with a better understanding of how to correctly utilize AI in the learning process. The results of this activity show that the students' understanding and performance of proper AI usage increased by 80%.

Keywords - artificial intelligence, education, school students, learning materials

How To Cite: Wahyuni, M., Santoso, L. T., Gultom, K., Eriyanto, J., Rambe, B. M., & Asnan, H. (2026). Pelatihan Penggunaan AI untuk Siswa SMK Satria Budi 2 Perdagangan. Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa, 4(5), 2585–2590. <https://doi.org/10.59837/jpmmba.v4i5.4789>

Copyright ©2026 Masri Wahyuni, Laina Tussifah, Karyawaty Gultom, Joko Eriyanto, Basyit Mubarroq Rambe, Hanafi Asnan

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

PENDAHULUAN

Teknologi Informasi (TI) telah menjadi fondasi utama dalam membentuk masyarakat modern, serta mempengaruhi hampir keseluruhan aspek kehidupan manusia, khususnya bidang Artificial Intelligence (AI) yang merupakan cabang dari TI (Pratiwi & Yunus, 2024). Penggunaan AI pada saat ini tergolong masif, karena pada dasarnya AI dapat memahami bahasa manusia serta perintah secara natural, hal ini terwujud berkat hasil pengembangan dan penelitian AI yang berlangsung selama lebih dari dua dekade terakhir (Oktavia & Suseno, 2024).

Dalam dunia pendidikan, AI telah menjadi alat utama dalam belajar, dengan kemampuan menganalisis, menyusun, serta menyimpulkan materi belajar yang sudah berada pada level mumpuni (Sappaile et al., 2024). Banyak instansi pendidikan yang telah mengintegrasikan penggunaan AI dalam proses belajar mengajar (Isdayani, Thamrin, & Milani, 2024). Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada SMK Satria Budi 2 Perdagangan, para siswa pada dasarnya sudah menggunakan AI dalam proses pembelajaran, namun cara penggunaan masih bersifat dasar dan belum adanya metode verifikasi mendalam dari output yang dihasilkan oleh AI. Serta guru mata pelajaran belum bisa membedakan dengan optimal hasil jawaban siswa yang menggunakan AI atau tidak.

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dalam penggunaan AI, termasuk isu etika dan potensi kesalahan (Gandasari, Koeswinda, Putri, Kumala, & Muftihah, 2024). Pada kenyataannya, penggunaan AI secara serampangan oleh siswa tanpa proses penyaringan informasi lebih lanjut dapat menurunkan tingkat kemandirian berpikir kritis dan pemahaman siswa terhadap materi pelajaran (Muzakir, Baharuddin, Manuhutu, & Widoyo, 2023, dalam Journal of Innovation and Teacher Professionalism, 2025). Berdasarkan masalah tersebut, perlu adanya edukasi penggunaan AI secara benar dan bertanggung jawab sehingga memastikan murid sekolah tetap dapat memahami materi mata pelajaran dengan optimal. Pelaksanaan kegiatan ini menitikberatkan pada pedoman penggunaan AI secara benar dan bertanggung jawab, sehingga bisa menurunkan resiko kesalahan atau hasil yang tidak sesuai dengan fakta yang sebenarnya.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah dalam format seminar dan praktek langsung. Untuk lokasi kegiatan ini dilaksanakan di SMK Satria Budi 2 Perdagangan, dilaksanakan pada bulan Juni 2026. Metode pelaksanaannya adalah dengan pemaparan materi dengan beberapa bagian antara lain : Mengenal AI, AI di Sekitar Kita, Resiko dan Tantangan, serta Cara Pakai yang Benar. Seminar dilaksanakan dalam waktu kurang lebih sekitar 60 menit dengan jumlah peserta sekitar 30 orang. Setelah sesi seminar telah selesai, maka akan dilanjutkan dengan sesi praktek langsung yang akan dilakukan dengan durasi sekitar 90 menit. Praktek dilaksanakan dengan cara membentuk kelompok siswa dan setiap kelompok akan ditugaskan untuk membuat presentasi yang berhubungan dengan materi mata pelajaran dengan menggunakan AI, dengan catatan bahwa materi yang dihasilkan harus memiliki referensi yang sesuai dan informasi yang valid sesuai dengan hasil yang diharapkan pada pelaksanaan kegiatan ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

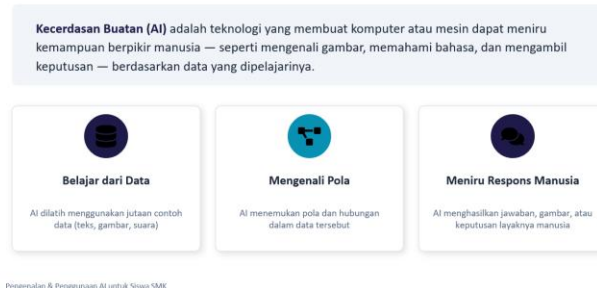
Materi Seminar

Materi seminar berisi pembahasan tentang penggunaan AI dalam proses belajar yang ditujukan untuk murid SMK Satria Budi 2 Perdagangan, isi materi dalam seminar ini dibagi kedalam beberapa segmen berikut ini :

1. Mengenal AI : Segmen ini menyediakan pemahaman komprehensif mengenai konsep dasar kecerdasan buatan (AI). Seperti yang dijelaskan oleh Kaplan dan Haenlein (2023), AI merupakan teknologi transformatif yang memerlukan pemahaman mendalam tentang definisi, mekanisme operasional, dan klasifikasinya. Pembahasan ini mencakup evolusi historis pengembangan teknologi AI, serta klasifikasi dan atribut utama dari berbagai jenis sistem AI. Dwivedi et al. (2023)

menekankan bahwa "artificial intelligence (AI) merupakan perspektif multidisipliner yang memerlukan pemahaman terhadap emerging challenges, opportunities, dan agenda untuk research, practice and policy." Pembahasan ini dirancang untuk memberikan landasan konseptual yang kuat bagi pemula yang ingin memahami teknologi transformatif ini.

Apa itu Artificial Intelligence?



Gambar 1.
Segmen Materi Mengenal AI

- AI di sekitar kita : Segmen ini mengeksplorasi aplikasi praktis AI dalam berbagai aspek kehidupan modern. Acemoglu dan Johnson (2023) dalam karya mereka *Power and Progress* mencatat bahwa "teknologi AI telah menjadi bagian integral dari rutinitas harian masyarakat, termasuk algoritma personalisasi media sosial dan sistem rekomendasi produk." Aplikasi praktis ini meliputi pemanfaatan AI dalam industri kreatif dan hiburan digital, integrasi teknologi AI dalam ekosistem pendidikan, serta penerapannya dalam sektor industri dan manufaktur. Selwyn (2023) dalam konteks pendidikan menyatakan bahwa "integrasi AI dalam ekosistem pendidikan membuka pertanyaan fundamental tentang peran teknologi dalam proses pembelajaran," yang mencerminkan pentingnya pemahaman tentang tools AI populer yang telah menjadi bagian integral dari rutinitas harian masyarakat. Chui et al. (2024) dari McKinsey Global Institute Research menambahkan bahwa "generative AI tidak hanya mengubah cara kita bekerja, tetapi juga membuka peluang baru untuk produktivitas dan inovasi di berbagai sektor industri."

AI dalam Dunia Pendidikan

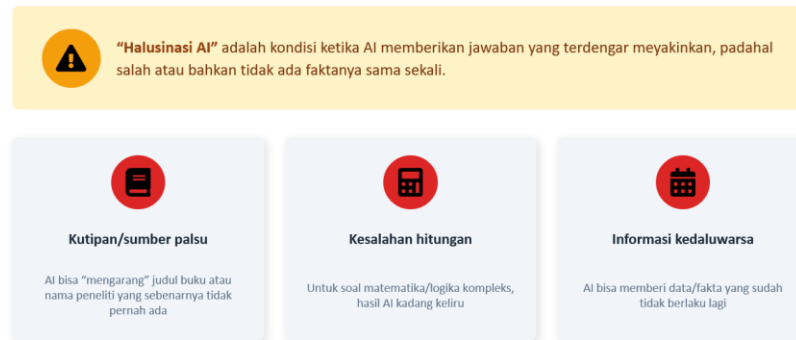


Gambar 2.
Segmen Materi Peranan AI dalam Dunia Pendidikan

- Resiko dan Tantangan : Segmen ini menganalisis secara kritis potensi risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul dari ekspansi penggunaan AI. Bender et al. (2021) dalam publikasi berpengaruh mereka memperingatkan bahwa "sistem AI, khususnya language models yang besar, memiliki kerentanan terhadap kesalahan faktual, ketidakakuratan data referensi, dan penyebaran informasi yang usang atau tidak terverifikasi." Mereka menyatakan secara eksplisit: "On the dangers of stochastic parrots: Can language models be too big?" yang menggarisbawahi risiko inherent dalam teknologi AI generatif. Pembahasan mendalam juga mencakup fenomena

bias algoritma. Barocas, Hardt, dan Narayanan (2023) menjelaskan bahwa "fairness and machine learning merupakan isu kritis yang dapat berasal dari keterbatasan representasi data dalam proses pelatihan model." Rességuier dan Rodrigues (2024) menegaskan pentingnya regulasi etis dengan menyatakan bahwa "AI ethics should not remain toothless," menekankan bahwa implikasi bias algoritma terhadap keadilan dan inklusi dalam pengambilan keputusan berbasis AI memerlukan kerangka kerja yang lebih kuat dan dapat ditegakkan.

AI Tidak Selalu Benar



Gambar 3.
Segmen Materi Resiko Penggunaan AI

4. Menggunakan AI dengan benar : Segmen ini menjelaskan panduan metodologis tentang cara optimal menggunakan teknologi AI untuk mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan meningkatkan literasi informasi. White et al. (2023) menyediakan kerangka praktis dengan menyatakan bahwa "a prompt pattern catalog dapat enhance prompt engineering dengan ChatGPT, memungkinkan pengguna untuk menghasilkan output yang lebih terstruktur dan berkualitas tinggi." Strategi ini mencakup teknik optimasi dalam merancang prompt (perintah) dan memaksimalkan efisiensi output. Dalam konteks pendidikan, Susnjak (2023) mengajukan pertanyaan kritis: "ChatGPT: The new tool for educational assessment?" dan menekankan pentingnya tanggung jawab akademis dalam penggunaan AI. Bloom et al. (2023) memperluas perspektif ini dengan mengusulkan bahwa "revised Bloom's taxonomy dan AI literacy frameworks dapat mengevaluasi generative AI competencies secara komprehensif." Pembahasan ini menyajikan lima prinsip fundamental dalam penggunaan AI yang etis dan bertanggung jawab, serta best practices untuk menghasilkan output berkualitas tinggi yang selaras dengan tujuan pengguna dan memastikan tanggung jawab profesional.



Gambar 4.
Segmen Materi Menggunakan AI dengan Benar



Gambar 5.
Penyampaian Materi

Evaluasi Kegiatan

Poin utama pada kegiatan ini adalah seminar yang di fokuskan kepada pemahaman murid SMK Satria Budi 2 Perdagangan tentang bagaimana menggunakan AI dengan benar dan bertanggung jawab dalam proses pembelajaran dengan 5 prinsip penting , prinsip tersebut antara lain :

- Prinsip 1, AI adalah alat bantu, bukan pengganti berpikir : proses berpikir sepenuhnya masih di bebankan kepada siswa, prinsip ini memastikan bahwa siswa mengambil kendali penuh dalam menyimpulkan output yang dihasilkan oleh AI serta memastikan dan memverifikasi kebenaran data yang dihasilkan , bukan sebaliknya.
- Prinsip 2, Selalu Verifikasi dan Cross check informasi : informasi yang dihasilkan oleh AI bisa saja bersifat tidak benar, tidak sesuai atau informasi yang dihasilkan sudah tidak relevan lagi dengan kondisi terbaru, maka selalu lakukan pengecekan secara menyeluruh informasi dan data yang dihasilkan oleh AI.
- Prinsip 3, Jangan Bagikan Data Pribadi ke AI : jangan pernah sekalipun memberikan data pribadi ke AI, seperti nama, alamat, nomor HP, email dan sebagainya. Karena data ini bisa dilihat oleh penyedia layanan AI, dan ada kemungkinan disalahgunakan oleh pihak lain.
- Prinsip 4, Jujur dan Transparan Saat Menggunakan AI : jangan pernah melakukan klaim karya yang dihasilkan oleh AI sebagai karya pribadi, cantumkan keterangan seperti “dibantu oleh AI” bila diwajibkan, serta hindari mengklaim hasil AI sebagai karya orisinal penuh.
- Prinsip 5, Gunakan AI untuk Belajar, Bukan Sekedar Jawaban Instan : selalu minta AI untuk menjelaskan informasi secara lengkap, bukan hanya meminta jawaban dari informasi tersebut. Seperti penggunaan perintah “mengapa”, bukan menggunakan “apa” jawabannya. Juga pastikan memperlakukan AI sebagai teman diskusi yang bisa membantu dalam menyimpulkan suatu masalah, bukan memperlakukan AI layaknya mesin pencari jawaban.

Dengan penekanan pada 5 prinsip tersebut, maka kegiatan ini diharapkan dapat menghasilkan output yang maksimal kepada peserta kegiatan.

KESIMPULAN

Dari kegiatan Pelatihan Penggunaan AI Untuk Siswa SMK Satria Budi 2 Perdagangan yang telah dilaksanakan, dapat diambil kesimpulan bahwa peserta pada kegiatan ini pada awalnya memiliki pengalaman dalam menggunakan AI, namun dari hasil wawancara singkat yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat. Sekitar 90% peserta belum memahami secara penuh bagaimana menggunakan AI dengan benar dan bertanggung jawab. Namun, setelah keseluruhan proses seminar serta praktik langsung sudah dilakukan. Sekitar 80% peserta memiliki performa yang bagus ketika melakukan penggunaan AI untuk menyelesaikan tugas sekolah berdasarkan tips dan trik yang didapat dari kegiatan ini. Dengan meningkatnya kemampuan siswa SMK Satria Budi 2 Perdagangan dalam

menggunakan AI secara benar dan bertanggung jawab, diharapkan siswa-siswi SMK Satria Budi 2 Perdagangan dapat menjadi pelopor penggunaan AI secara lebih baik. Lalu saran untuk kegiatan ini atau kegiatan selanjutnya adalah melakukan edukasi / seminar serupa yang ditujukan kepada Tenaga Pengajar di SMK Satria Budi 2 Perdagangan, agar para Tenaga Pengajar dapat mengintegrasikan penggunaan AI dalam proses belajar mengajar.

DAFTAR PUSTAKA

- Acemoglu, D., & Johnson, S. (2023). Power and progress: Our thousand-year struggle over technology and prosperity. *PublicAffairs*.
- Barocas, S., Hardt, M., & Narayanan, A. (2023). Fairness and machine learning. *MIT Press*.
- Bender, E. M., et al. (2021). On the dangers of stochastic parrots: Can language models be too big? FAccT '21: *Proceedings of the 2021 ACM Conference on Fairness, Accountability, and Transparency*, 610–623.
- Chui, M., et al. (2024). Generative AI and the future of work. *McKinsey Global Institute Research*.
- Dwivedi, Y. K., et al. (2023). Artificial intelligence (AI): Multidisciplinary perspectives on emerging challenges, opportunities, and agenda for research, practice and policy. *International Journal of Information Management*, 71, 102642.
- Gandasari, F., Koeswinda, A. S., Putri, A. K., Kumala, D. A. P., & Muftihah, N. (2024). Etika Pemanfaatan Teknologi Artificial Intelligence dalam Penyusunan Tugas Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 6(5), 5572–5578. <https://doi.org/10.31004/edukatif.v6i5.7036>
- Isdayani, B., Thamrin, A. N., & Milani, A. (2024). Implementasi etika penggunaan kecerdasan buatan (AI) dalam sistem pendidikan dan analisis pembelajaran di Indonesia. *Digital Transformation Technology (Digitech)*, 4(1), 714–723.
- Kaplan, A., & Haenlein, M. (2023). Artificial intelligence and the future of marketing. *Journal of the Academy of Marketing Science*, 51, 1–15. <https://doi.org/10.1007/s11747-023-00951-5>
- Oktavia, D. H., & Suseno, G. (2024). Pemanfaatan Kecerdasan Buatan dalam Pendidikan di Indonesia. *Indo-MathEdu Intellectuals Journal*, 5(2), 1680–1686.
- Pratiwi, R. T. L., & Yunus, M. (2024). Manfaat dan Tantangan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) bagi Guru dan Peserta Didik di Era Society 5.0. *Journal of Innovation and Teacher Professionalism*, 3(2), 488–494. <https://doi.org/10.17977/um084v3i22025p488-494>
- Rességuier, A., & Rodrigues, R. (2024). AI ethics should not remain toothless! *Science and Engineering Ethics*, 30(1), 1–19.
- Sappaile, B. I., Nuridayanti, N., Judijanto, L., & Rukimin, R. (2024). Analisis pengaruh pembelajaran adaptif berbasis kecerdasan buatan terhadap pencapaian akademik siswa sekolah menengah atas di era digital. *Jurnal Pendidikan West Science*, 2(01), 25–31. <https://doi.org/10.58812/jpdws.v2i01.937>
- Selwyn, B. (2023). Should robots replace teachers? AI and the future of education. *Educational Technology Research and Development*, 71(4), 1–18.